

INTISARI

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN SIKAP KESEHATAN REPRODUKSI PADA SISWI MTs NEGERI 1 WONOGIRI

Nur Baitsah Rofitasari¹, Lilis Murtutik², Shinta Rositasari³
nurbaitsahrvs@gmail.com

Latar belakang: Sebagian besar masyarakat saat ini merasa tabu dalam membicarakan masalah menstruasi di keluarga, mengakibatkan remaja awal kurang mempunyai pengetahuan dan sikap yang cukup baik mengenai perubahan fisik dan psikologis yang terkait dengan menstruasi. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja mencerminkan kurangnya pengetahuan tentang risiko yang berhubungan dengan tubuh mereka dan cara menghindarinya. Pada studi pendahuluan terdapat 12 siswi belum paham betul mengetahui perilaku kesehatan reproduksi saat menstruasi pertama kali. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan sikap kesehatan reproduksi pada siswi MTs N 1 Wonogiri

Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif analitik, populasi penelitian 88 siswi, sampel diambil berdasarkan rumus Slovin diperoleh 72 siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total sampling.

Hasil Penelitian: (1) sebagian besar siswi memiliki tingkat pengetahuan menstruasi kategori cukup yaitu terdapat 32 siswi (44,44%). (2) sebagian besar siswi memiliki sikap terhadap kesehatan reproduksi kategori baik, yaitu terdapat 40 siswi (56,56%). (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan menstruasi dengan sikap kesehatan reproduksi pada siswi MTs Negeri 1 Wonogiri dengan diperolehnya p-value 0,0000.

Simpulan: Ada hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan sikap kesehatan reproduksi pada siswi MTs N 1 Wonogiri

Kata Kunci: Pengetahuan menstruasi, sikap kesehatan reproduksi, siswi

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

³Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE CORRELATION OF KNOWLEDGE ABOUT MENSTRUATION WITH REPRODUCTIVE HEALTH ATTITUDE IN FEMALE STUDENTS OF MTS NEGERI 1 WONOGIRI

Nur Baitsah Rofitasari¹, Lilis Murtutik², Shinta Rositasari³
nurbaitsahrvs@gmail.com

Background: Most people feel taboo in discussing menstrual problems at the family. It results in adolescents lacking knowledge and good attitudes regarding physical and psychological changes related to menstruation. The lack of knowledge about reproductive health in adolescents represents the lack of knowledge about the risks associated with their bodies and how to avoid them. In the preliminary study, there were 12 students who did not understand about behavior of reproductive health during the first menstruation. The aims of this study is to determine the correlation of knowledge about menstruation with the attitude of reproductive health in female students of MTs N 1 Wonogiri.

Method: This research belongs to analytic descriptive. The population was 88 female students while the samples were taken based on the Slovin formula and obtained by 72 female students. The sampling technique used total sampling.

Results: 1) Most of the female students has a sufficient level category of menstrual knowledge with 32 female students (44.44%). (2) Most of the students has good attitudes towards reproductive health with 40 students (56.56%). (3) There is a significant correlation between menstrual knowledge and the attitude of reproductive health among students at MTs Negeri 1 Wonogiri. It shows with a p-value of 0.0001.

Conclusion: There is a correlation of knowledge about menstruation with the attitude of reproductive health in female students at MTs N 1 Wonogiri

Keywords: Knowledge of Menstruation, Reproduction Health Attitudes Of Students

-
1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
 2. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University
 3. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

